

7 PENGUTIPAN PUSTAKA DAN PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Dalam karya tulis, pengutipan karya seseorang atau kelompok orang dilakukan karena penulis ingin memperkuat gagasan tulisannya. Kutipan dalam karyanya menunjukkan penulis telah menghargai hasil penelitian orang lain untuk mendukung kegiatannya atau mengembangkan dan memperbaiki hasil penelitian yang sudah ada. Oleh sebab itu, kutipan yang digunakan harus diberi keterangan dari mana diperoleh dengan menuliskan nama penulis dan tahun terbitan, kadang kala untuk bidang ilmu tertentu dengan menyertakan nomor halaman tempat kutipan berada pada sumber aslinya. Dengan demikian, penulis telah mengikuti etika dalam pengacuan sumber informasi dan terhindar dari plagiarisme.

Cara mengutip suatu informasi harus dituliskan dengan benar supaya tidak melanggar etika ilmiah. Ketika mengutip karya atau pendapat orang lain sebagai suatu pernyataan dalam tulisannya, penulis wajib menuliskan sumber acuannya. Beberapa gaya penulisan sumber acuan ialah *American Mathematical Society* (AMS), *American Psychological Association* (APA), *Council of Biology Editors* (CBE) dan pada edisi yang ke-7 direvisi menjadi *Council of Science Editors* (CSE), *Modern Language Association of America* (MLA), *The Chicago Manual of Style*, dan gaya Turabian. Pada dasarnya sumber acuan ditulis dengan tujuan yang sama, yaitu supaya pembaca mudah menelusurnya kembali.

Dua macam sistem pengacuan dikenal sebagai sistem Harvard (nama-tahun) dan Vancouver (nomor). Pada sistem nama-tahun, sumber acuan di dalam teks dinyatakan dengan nama penulis dan tahun ketika informasi diterbitkan, selanjutnya sumber informasi lengkapnya disusun menurut abjad pada Daftar Pustaka. Pada sistem nomor, sumber acuan di dalam teks dinyatakan dengan nomor berurut mengikuti ketentuan yang didaftarkan dengan urutan nomor tadi di dalam Daftar Pustaka. Pedoman yang digunakan di IPB mengikuti gaya CSE dengan sistem Harvard yang akan diuraikan dengan terperinci beserta contoh penulisannya dalam bab ini. CBE (1994) dan CSE (2006) menawarkan format pengacuan sumber informasi dan daftar pustaka menjadi format yang lebih sederhana dibandingkan dengan gaya lainnya. Format yang ditawarkan ialah mengurangi pekerjaan pengetikan, misal menggunakan singkatan tanpa tanda baca titik; mengganti tanda ampersan (&) dengan 'dan'; menggunakan huruf kapital di awal judul artikel saja. Dengan demikian, pekerjaan lebih hemat dan efisien. Tampilan tulisan menggunakan gaya CSE pun tampak lebih bersih dibandingkan dengan gaya lainnya. Pada CSE (2006) ditambahkan pengacuan yang berasal dari sumber elektronik. Selain itu, sistem yang ditawarkan juga didasarkan pada prinsip-prinsip dasar mengikuti *National Information Standards Organization* dan *International Organization for Standardization*.

7.1 Kutipan

Ada dua macam kutipan, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung ialah pernyataan yang ditulis persis seperti tulisan asli dari sumber tertentu, dapat berupa kutipan yang singkat atau panjang. Kutipan singkat biasanya

terdiri atas kurang dari 4 baris, sedangkan jika 4 baris atau lebih dinamakan kutipan panjang. Kutipan tidak langsung ialah pernyataan penulis yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri tentang hal yang dibaca atau didengarnya dari sumber tertentu dengan tidak mengubah makna isi informasi dari sumber tersebut (Keraf 1970).

7.1.1 Kutipan Langsung

Kutipan Singkat. Penulisan kutipan singkat di dalam teks ditandai dengan tanda baca petik, sedangkan bagian yang tidak dikutip dituliskan dengan tanda baca elipsis (...). Selanjutnya, sumber diperolehnya informasi—kutipan tersebut—dinyatakan dengan menuliskan nama penulis, tahun, dan pada halaman berapa kutipan tersebut diacu. Perhatikan bahwa antara tahun, tanda titik dua, dan nomor halaman tidak menggunakan jeda spasi. Kutipan singkat yang terdiri atas 2–3 baris dapat langsung dimasukkan di dalam teks.

Naim (1984:284) menyatakan "... merantau bagi orang Minangkabau telah lama melembaga dan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial maupun pribadi mereka ...".
atau

"... merantau bagi orang Minangkabau telah lama melembaga dan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial maupun pribadi mereka ..." (Naim 1984:284).

Kutipan Panjang. Sumber acuan untuk kutipan panjang ditulis dengan cara yang sama seperti pada kutipan singkat, tetapi kutipan ini tidak termasuk dalam teks paragraf. Kutipan panjang ditulis terpisah dari teks, jadi dituliskan sebagai paragraf sendiri dengan ukuran huruf yang lebih kecil daripada ukuran huruf teks dan ditakikkan letaknya pada paragraf tersebut. Kutipan semacam ini dikenal sebagai kutipan blok.

... mengenai motif migrasi suku-suku bangsa di Indonesia penulis setuju dengan pendapat Naim (1984).

"... Kehadiran sejumlah besar orang-orang Bugis dan Banjar di daerah-daerah pantai Pesisir Timur Sumatera dan di Malaysia kelihatannya lebih bermotifkan ekonomi daripada dorongan sosial yang terbit dari sistem sosial mereka masing-masing di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. . Pengamatan yang dilakukan terhadap tradisi merantau di antara mereka tidak berhasil menemukan adanya jalinan yang kuat dalam sistem sosial mereka. Begitu juga halnya dengan orang Manado dan Ambon ...".

Kutipan langsung harus ditulis sama dengan teks asli, namun jika penulis mengetahui ada kesalahan ia dapat menunjukkannya dengan memberikan keterangan [sic] dan kesalahan tersebut dibiarkan ditulis apa adanya. Penulis tidak bertanggung jawab pada kesalahan tersebut.

"... Demikian juga dengan data bahasa yang lain dalam karya tulis kami selalu berusaha mencari bentuk kata yang mengandung makan [sic] sentral/[sic] terdistribusi yang terbanyak sebagai bahan dari daftar Swadesh ..." (Keraf 1994:181).

Jika penulis memperbaiki kesalahan yang ditemukan dan mengeditnya, catatan perbaikan pada yang salah lebih berguna dan perbaikannya dituliskan menggantikan kata *sic*. Jadi, kata di dalam tanda kurung siku [...] merupakan koreksi dari penulis.

“... Demikian juga dengan data bahasa yang lain dalam karya tulis kami selalu berupaya mencari bentuk kata yang mengandung [makna] sentral [atau] terdistribusi yang terbanyak sebagai bahan dari daftar Swadesh ...”

7.1.2 Kutipan Tidak Langsung

Penulisan kutipan tidak langsung biasanya dinyatakan dengan menuliskan nama dan tahun saja. Jika ingin menuliskan nomor halaman dapat dilakukan seperti penulisan pada sumber acuan kutipan langsung. Dalam mengutip tidak langsung, penulis menyusun informasi dalam parafrase, jadi tidak sekedar menerjemahkan.

7.1.3 Penulisan Sumber Acuan

Hanya nama keluarga atau nama akhir penulis yang dituliskan sebagai sumber acuan di dalam teks dan yang perlu dicermati ialah bangsa tertentu memiliki nama keluarga di depan, misal bangsa Cina, Hungaria, dan Vietnam (Tabel 7.1).

Jika penulis hanya terdiri atas satu orang—seperti contoh pada kutipan langsung pada subbab Kutipan—untuk nama lengkap penulis ‘Mochtar Naim’ dan ‘Gorys Keraf’, sumber acuannya di dalam teks ditulis nama akhirnya saja ‘Naim’ dan ‘Keraf’. Jika penulis terdiri atas 2 orang, nama keluarga dari keduanya dituliskan sebagai sumber acuan ‘Naim dan Keraf’, tetapi jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama keluarga penulis pertama yang dituliskan dengan diikuti singkatan *et al.*, misal ‘Naim *et al.*’ yang artinya ialah Naim dan yang lain. Singkatan *et al.* berasal dari kata Latin *et alii*. Beberapa kata Latin telah diserap oleh bahasa Inggris, khususnya yang digunakan dalam bidang ilmiah sehingga dalam penggunaannya ditulis sebagai huruf romawi.

Penulis dapat pula merupakan suatu institusi dan nama untuk sumber acuannya ditulis dengan singkatan atau akronim dari institusi tersebut, misal FMIPA IPB untuk Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor atau Faperta IPB untuk Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Kutipan dapat diacu dari satu atau lebih sumber acuan. Jika dua atau lebih sumber acuan ditulis oleh satu orang yang sama pada tahun berbeda, tahun terbitan ditulis sesuai dengan kronologi waktu dan dipisahkan dengan tanda baca koma (,). Dalam contoh nama keluarga atau nama akhir penulis dinyatakan sebagai x.

... (x 2004, 2005)

Jika dua atau lebih sumber acuan ditulis oleh satu orang yang sama pada tahun yang sama, setelah tahun ditambahkan huruf ‘a’ untuk yang pertama, ‘b’ untuk yang ke-2, dan seterusnya. Tambahan huruf ‘a’, ‘b’, dan seterusnya tersebut selanjutnya diurutkan berdasarkan kronologi waktu publikasi atau dapat diurutkan dari nomor

halaman terbit. Penanda huruf ‘a’, ‘b’ tersebut juga berguna untuk memudahkan pembaca menelusurnya pada daftar pustaka.

... (x 2007a, 2007b) atau x (2007a, 2007b) ...

Jika penulis mempunyai nama keluarga sama dan menulis pada tahun yang sama, untuk membedakan sumber acuan tersebut dinyatakan dengan nama keluarga beserta inisialnya. Misal sumber acuan dari Antonius Suwanto dan Harry Suwanto di dalam teks dituliskan sebagai:

... (x A 2008; x H 2008) atau x A (2008) dan x H (2008) ...

Sumber acuan yang ditulis oleh dua orang penulis diacu menggunakan kata hubung ‘dan’ untuk teks dalam bahasa Indonesia; sedangkan jika teks dalam bahasa Inggris, kata hubung yang digunakan ialah ‘and’ sesuai dengan bahasa karya tulis Anda.

... (x dan y 2009) atau x dan y (2009) ...

... (x and y 2009) atau x and y (2009) ...

Jika dua orang penulis mempunyai nama keluarga yang sama dan menulis bersama, sumber acuan dituliskan mengikuti pola menambahkan inisialnya.

... (x A dan x H 2009) atau x A dan x H (2009) ...

Jika sumber acuan ditulis oleh lebih dari tiga orang—A x, H Friska, dan I Sudirman—atau lebih, yang ditulis sebagai sumber acuan ialah hanya nama penulis ke-1 diikuti dengan ‘*et al.*’ dan tahun publikasi.

... (x *et al.* 1996) atau x *et al.* (1996) ...

Jika beberapa sumber acuan yang terdiri atas tiga orang atau lebih ditulis oleh penulis ke-1 yang sama pada tahun yang sama, untuk membedakan sumber acuan tersebut dituliskan seperti pada sumber acuan penulis yang sama dengan memberikan tambahan huruf ‘a’, ‘b’, dan seterusnya. Misal artikel x A, H Suwanto, dan D Suryanto diterbitkan pada tahun 2000 dan artikel x A, bersama dengan M Yuhana dan SL Angka diterbitkan juga pada tahun 2000 maka untuk membedakannya dituliskan sebagai berikut.

... (x *et al.* 2000a) atau x *et al.* (2000a) ...

... (x *et al.* 2000b) atau x *et al.* (2000b) ...

Kutipan dapat juga dituliskan dengan menggunakan beberapa sumber acuan. Penulisan sumber acuannya dituliskan berdasarkan urutan waktu penerbitannya dari yang awal sampai yang mutakhir, bukan menurut abjad. Sebagai pembeda antara sumber acuan tersebut digunakan tanda baca titik koma (;).

... (Suhardjito 2008; Hutagaol 2009; Mandang 2010).

Tabel 7.1 Ragam nama penulis dari pelbagai bangsa dan penulisannya pada tubuh tulisan

Nama negara	Nama penulis ^a
Amerika, nama akhir merupakan nama keluarga	Constantine J Alexopoulos Meredith Blackwell
Arab dan Mesir, nama akhir merupakan nama keluarga	Hassan Fahmy Khalil
Arab dan Mesir, jika ada awalan yang mendahuluinya seperti el, ibn, abdel, abdul, abdoul, abu, abou, aboul, kata tersebut merupakan bagian dari nama keluarga dan ditulis menggunakan tanda hubung dengan nama keluarga	Ali Abdel-Aziz Ali Ibn-Saud
Brazil, kata do ditempatkan sebagai unsur nama keluarga	Virgilio E do Rosario
Asia	
Cina, ada penulis yang menggunakan nama barat sebagai nama kecil diikuti nama keluarga	Michael Chang
Cina, nama awal merupakan nama keluarga dan diikuti nama kecil	Go Ban Hong Kwik Kian Gie
India, nama terakhir merupakan nama keluarga, jika didahului kata Sen atau Das, kata tersebut disertakan sebagai bagian nama keluarga	Bimal C Sen Gupta AD Das Gupta
Indonesia, nama terakhir merupakan nama keluarga	Andi Hakim Nasoetion
Indonesia, nama terakhir merupakan nama suami	Jajah Koswara
Indonesia, nama terdiri atas lebih dari satu kata dan tak mempunyai nama keluarga	Ani Mardiastuti
Indonesia, nama terdiri atas satu kata	Siswadi
Jepang, nama terakhir merupakan nama keluarga	Hiroko Yakamoto
Korea, nama terakhir merupakan nama keluarga	Han-Seung Lee
Thailand, nama terakhir merupakan nama keluarga	Anake Serimontrikul Morakot Tanticharoen
Vietnam, nama awal merupakan nama keluarga	Nguyen Van Thuan Ngo Van Hai
Eropa, kecuali Hungaria, Portugis, dan Spanyol	
Nama tunggal keluarga, nama terakhir merupakan nama keluarga	Rosemary Bird
Nama majemuk keluarga ditulis dengan tanda hubung	Henriette Carson-Peters
Nama majemuk keluarga yang mengandung awalan. Jika tidak diketahui negaranya, awalan merupakan bagian dari nama keluarga: am, de, del, della, delle, des, di, du, l', la, las, les, li, los, ver, vom, zum, zur	Roberto di Giacomo Aja ver Boven
Awalan ini jangan digunakan sebagai bagian nama keluarga: den, op de, ten, ter, van, van den, van der, von, von der	Leo op de Beek Ludwig van Beethoven
Austria, awalan merupakan bagian dari nama keluarga	Bertha von Suttner Mozart
Belanda, awalan merupakan bagian dari nama keluarga	Kees de Vries
Hungaria, nama selalu dimulai dengan nama keluarga yang diikuti dengan nama kecilnya	Farkas Karoly Bartok Bela
Inggris, dengan nama keluarga majemuk	H Vanden-Brink
Inggris, dengan pangkat kekeluargaan	John Doc Sr

Tabel 7.1 Ragam nama penulis dari pelbagai bangsa dan penulisannya pada tubuh tulisan (*lanjutan*)

Nama negara	Nama penulis ^a
Perancis, awalan merupakan bagian dari nama keluarga, kecuali awalan de	Marie La Salle Antonie de Bary
Portugis, awalan tidak merupakan bagian dari nama keluarga	Maria Anna da Fonseca
Spanyol, awalan merupakan bagian nama keluarga dan ditulis dengan huruf kapital, tetapi awalan dan preposisi jangan digunakan sebagai bagian dari nama keluarga	Manuel Las Heras Jose de la Vega

^aNama yang dicetak tebal merupakan nama yang ditulis di dalam tubuh tulisan sebagai sumber acuan pada sistem nama-tahun.

Nama institusi yang diacu dalam teks sebaiknya ditulis dalam bentuk singkatannya, misal data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (2009) dituliskan sebagai berikut.

... (BPS 2009) atau BPS (2009) ...

Tulisan yang tidak memiliki nama penulis dihindari. Jika diperlukan, sumber acuan dinyatakan dengan menuliskan awal kata judul diikuti tanda elipsis.

... (Handbook ... 2000) atau Handbook ... (2000) ...

Tulisan yang tidak mencantumkan waktu terbit mungkin saja ditemui pada dokumen kuno. Sumber acuan dinyatakan dengan menuliskan “tahun tidak diketahui” di antara kurung siku.

... (Lederer [tahun tidak diketahui]) atau Lederer [tahun tidak diketahui] ...

Artikel yang belum pernah dibaca sendiri oleh penulis—diacu dari sumber sekunder—sangat tidak dianjurkan. Seyogianya penulis membaca sendiri tulisan aslinya.

Pengacuan terhadap artikel yang telah diterima untuk publikasi, tetapi masih dalam proses penerbitan, dilakukan dengan menambahkan kata “siap terbit” atau “*forthcoming*” untuk artikel dalam bahasa Inggris. Sumber acuan ini disenaraikan dalam daftar pustaka.

... (Priyarsono, siap terbit) atau Priyarsono (siap terbit) ...

... (Priyarsono, forthcoming) atau Priyarsono (forthcoming) ...

Artikel yang sedang disampaikan untuk publikasi dalam suatu berkala ilmiah tidak dapat diacu dalam karya ilmiah karena belum ada pernyataan dapat diterbitkan.

Dalam keadaan sangat khusus, komunikasi pribadi dengan seorang pakar kadang kala perlu diacu dalam tulisan. Sebaiknya, pakar yang diacu merupakan orang yang kepakarannya dikenal oleh masyarakat ilmiah. Bila pengacuan dilakukan, yang dituliskan ialah nama diikuti inisialnya—tanpa menggunakan gelar akademik atau jabatan—dilanjutkan dengan waktu dan dipisahkan dengan tanda koma (,) dan spasi dari tipe informasi yang diacu; semuanya dituliskan di dalam tanda kurung (...). Sumber informasi seperti ini tidak disenaraikan dalam daftar pustaka.

... (Nasoetion AH 8 Maret 1998, komunikasi pribadi).

7.2 Daftar Pustaka

Pada bagian akhir sebuah karya tulis didaftarkan semua sumber acuan yang digunakan di dalam tubuh tulisan, termasuk yang digunakan pada tabel dan gambar, sebagai daftar pustaka. Jadi, hanya pustaka yang diacu di dalam tubuh tulisan saja yang dapat dimuat dalam daftar pustaka dan dengan demikian sumber acuan yang ada dalam daftar pustaka harus sama dengan yang ada di dalam tubuh tulisan.

Daftar ini disusun berdasarkan susunan sistem pengacuan pustaka tertentu. Daftar pustaka pada sistem nama-tahun disusun menurut urutan abjad nama penulis, sedangkan pada sistem nomor (urutan pengacuan) disusun menurut nomor urut pemunculannya dalam tubuh tulisan.

Berikut ini akan dijelaskan urutan unsur yang diperlukan untuk menulis sumber acuan pada Daftar Pustaka untuk sistem nama-tahun. Unsur tersebut ialah nama penulis, tahun terbit, nama berkala ilmiah, volume, nomor edisi, dan halaman untuk sumber acuan dari berkala ilmiah. Jika sumber acuan dari buku, unturnya ialah nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota penerbitan (kode negara), dan penerbitnya. Unsur tersebut berlaku pula untuk menulis Daftar Pustaka mengikuti sistem nomor, hanya penulisan tahun terbit diletakkan setelah nama berkala ilmiah atau nama penerbit.

Sistem Nama-Tahun

Purwadaria T, Gunawan L, Gunawan AW. 2010. The production of nata colored by *Monascus purpureus* J1 pigments as functional food. *Microbiol Indones*. 4(1):6-10.

Satria A. 2009. *Pesisir dan Laut untuk Rakyat*. Bogor (ID): IPB Pr.

Sistem Nomor

Purwadaria T, Gunawan L, Gunawan AW. The production of nata colored by *Monascus purpureus* J1 pigments as functional food. *Microbiol Indones*. 2010; 4(1):6-10.

Satria A. *Pesisir dan Laut untuk Rakyat*. Bogor (ID): IPB Pr. 2009.

Urutan nama penulis dalam daftar pustaka sistem nama-tahun didasarkan pada urutan abjad dari huruf awal nama keluarga atau nama akhir penulis pertama. Selanjutnya urutan abjad dari nama penulis pertama tersebut didasarkan pada urutan abjad huruf per huruf ke kanan dan dilanjutkan dengan nama inisialnya; diikuti nama keluarga penulis berikutnya—jika penulis lebih dari 1 orang— yang urutan

abjadnya didasarkan pada nama keluarga, baru inisialnya (*lihat* pada ‘Senarai nama pengarang’ Tabel 7.2). Daftar pustaka sistem nomor disusun urutannya berdasarkan pemunculan sumber acuan dalam tubuh tulisan, selanjutnya urutan tersebut diberi nomor urut dari nomor 1 dan seterusnya. Jika sumber acuan nomor 1 digunakan lagi di tubuh tulisan setelah sumber acuan nomor 5, sumber tersebut tetap diberi nomor 1 dan sumber acuan berikutnya diberi nomor 6.

Tabel 7.2 Contoh senarai nama pengarang dalam daftar pustaka dan pengacuan nama dalam tubuh tulisan

Senarai nama pengarang	Pengacuan dalam tubuh tulisan
Suwanto A. 1997.	... (Suwanto 1997) atau Suwanto (1997) ...
Suwanto A. 1998a.	... (Suwanto 1998a) atau Suwanto (1998a) ...
Suwanto A. 1998b.	... (Suwanto (1998b) atau Suwanto (1998b) ...
Suwanto A. 1999.	... (Suwanto A (1999) atau Suwanto A (1999) ...
Suwanto A. 2000.	... (Suwanto 2000) atau Suwanto (2000) ...
Suwanto A. siap terbit.	... (Suwanto, siap terbit) atau Suwanto (siap terbit)
Suwanto A, Fardiaz S. 1983.	... (Suwanto dan Fardiaz 1983) atau Suwanto dan Fardiaz (1983) ...
Suwanto A, Friska H, Sudirman I. 1996.	... (Suwanto <i>et al.</i> 1996) atau Suwanto <i>et al.</i> (1996)
Suwanto A, Kaplan S. 1989a.	... (Suwanto dan Kaplan 1989a) atau Suwanto dan Kaplan (1989a) ...
Suwanto A, Kaplan S. 1989b.	... (Suwanto dan Kaplan 1989b) atau Suwanto dan Kaplan (1989b)...
Suwanto A, Kaplan S. 1992.	... (Suwanto dan Kaplan 1992) atau Suwanto dan Salyers (1992) ...
Suwanto A, Salyers A. 1997.	... (Suwanto dan Salyers 1997) atau Suwanto dan Salyers (1997)
Suwanto A, Suwanto H. 1999.	... (Suwanto A dan Suwanto H (1999) atau Suwanto A dan Suwanto H (1999) ...
Suwanto A, Suwanto H, Suryanto D. 2000a.	... (Suwanto <i>et al.</i> 2000a) atau Suwanto <i>et al.</i> (2000a) ...
Suwanto A, Yuhana M, Angka SL. 1999.	... (Suwanto <i>et al.</i> 1999) atau Suwanto <i>et al.</i> (1999) ...
Suwanto A, Yuhana M, Angka SL. 2000b.	... (Suwanto <i>et al.</i> 2000b) atau Suwanto <i>et al.</i> (2000b) ...
Suwanto A, Yuhana M, Hera E, Angka SL. 1998.	... (Suwanto <i>et al.</i> 1998) atau Suwanto <i>et al.</i> (1998) ...
Suwanto A, Yuhana M, Suryanto D. 2000c.	... (Suwanto <i>et al.</i> 2000c) atau Suwanto <i>et al.</i> (2000c)
Suwanto H. 1999.	... (Suwanto H 1999) atau Suwanto H (1999) ...
Suwarno. 1998.	... (Suwarno 1998) atau Suwarno (1998) ...

7.2.1 Berkala Ilmiah

Komponen dalam Daftar Pustaka dibedakan atas nama penulis, tahun terbit, judul artikel, singkatan nama berkala ilmiah, volume, edisi, halaman terbitan berkala ilmiah, dan nomor *digital object identifier* (doi). Ada ketentuan khusus dalam penggunaan dari Internet. Cermati teladan yang diberikan di 7.2.1.8. dan 7.3.1.

7.2.1.1 Nama Penulis

Nama penulis yang ada dalam Daftar Pustaka merupakan daftar para nama yang terdapat pada naskah asli semua sumber acuan yang digunakan dalam karya tulis. Setiap nama penulis yang didaftarkan merupakan nama keluarga atau nama

akhir penulis diikuti inisial nama pertama dan nama tengah tanpa tanda baca ‘titik’. Jika ada 2 sampai 10 penulis, semua nama penulis didaftarkan termasuk penulis ke-10; jika lebih dari 10 penulis, yang didaftarkan 10 nama penulis lalu diikuti oleh “*et al.*”.

Nama keluarga dan nama kecil dipisahkan oleh spasi. Selanjutnya, setiap nama penulis dipisahkan dengan nama berikutnya dengan tanda koma dan spasi. Dengan demikian, pada deretan nama penulis tidak ada kata “dan”. Tanda titik diberikan untuk mengakhiri nama penulis paling akhir, kecuali jika lebih dari 10 penulis diakhiri *et al.* atau ada kata ‘editor’.

Herry Suhardiyanto, Yonny Koesmaryono, Hermanto Siregar, Anas Miftah Fauzi, dan Arief Imam Suroso

ditulis sebagai

Suhardiyanto H, Koesmaryono Y, Siregar H, Fauzi AM, Suroso AI.

Dewi Apri Astuti, Didik Suhardjito, Djoko Prijono, Ekawati Sri Wahyuni, Mulia Purba, Parulian Hutagaol, Tineke Mandang, Upik Kesumawati, Laksmi Arianti, Suminar Setiati Achmadi, Agustin Wydia Gunawan, Sri Nurdianti, dan Ahmad Ridha

ditulis sebagai

Astuti DA, Suhardjito D, Prijono D, Wahyuni ES, Purba M, Hutagaol P, Mandang T, Kesumawati U, Arianti L, Achmadi SS *et al.*

Suminar Setiati Achmadi, Laksmi Arianti, Agustin Wydia Gunawan, editor

ditulis sebagai

Achmadi SS, Arianti L, Gunawan AW, editor.

Beberapa ketentuan umum dan khusus penulisan nama penulis dicontohkan berikut ini.

Umum

- Hilangkan nama gelar (Ir, Dr, Prof, SSi, MSi), gelar keagamaan (Hj, H), gelar kehormatan (R, Rr) yang mendahului atau mengikuti nama pribadi.

Ir Soekarno menjadi Soekarno

H Ansori Ahmad Mattjik menjadi Mattjik AA

Dr Nisa Rahmania Mubarik, MSi menjadi Mubarik NR

Khusus, ragam nama penulis beragam bergantung pada negaranya

- Letak ketentuan tingkatan dalam keluarga

Vincent T. DeVita, Jr. menjadi DeVita VT Jr

James G. Jones II menjadi Jones JG II

- Penggunaan huruf kapital dan spasi pada nama yang ada pada sumber acuan, tetap seperti aslinya

Van Der Korn KH atau van der Korn KH

De Wolf F atau de Wolf F

Le Sage R atau LeSage R atau Lesage R

- Nama keluarga menggunakan tanda hubung dan tanda petik

Franz Magnis-Soeseno menjadi Magnis-Soeseno F

Alan D. O'Brien menjadi O'Brien AD

- Singkatan untuk nama pertama dan tengah menggunakan tanda petik, awalan, dan partikel lainnya

D'Arcy Hart menjadi Hart D

W. St. John Patterson menjadi Patterson WS

Craig McC. Brooks menjadi Brooks CM

- Nama pertama dan tengah menggunakan tanda hubung

Jean-Louis Lagrot menjadi Lagrot JL

Han-Seung Lee menjadi Lee HS

Siu-Ting Chang menjadi Chang ST

- Singkatan nama pertama tradisional

Muh. Jusup menjadi Jusup M

Ch. Wunderly menjadi Wunderly C

Organisasi sebagai Penulis

Organisasi seperti perguruan tinggi, himpunan profesi, perusahaan, institusi pemerintahan dapat juga menjadi penulis. Jika nama penulis dan nama organisasi ada di dalam judul dokumen, nama penulis yang sebaiknya digunakan sebagai sumber acuan. Penulisan nama organisasi dituliskan berjenjang dari hierarki yang tinggi ke rendah dengan menggunakan tanda baca koma. Jika nama komponen organisasi yang hierarkinya rendah lebih dikenal oleh pembaca, penulisan dalam daftar pustaka ialah Pusat Studi Satwa Primata. Komponen organisasi yang ada pada sumber acuanlah yang dituliskan pada daftar pustaka. Singkatan atau akronimnya ditulis dalam tanda baca kurung siku [...] diikuti nama lengkapnya dan kode negara. Singkatan “ID” menunjukkan kode nama negara “Indonesia” tempat institusi tersebut berada. Kode nama negara ditulis dengan 2-huruf kapital berdasarkan ketentuan ISO 3166 (Lampiran 26) untuk memperjelas jika nama institusi tersebut tidak dapat diketahui dari namanya.

Pusat Studi Satwa Primata, Institut Pertanian Bogor menjadi Institut Pertanian Bogor,
Pusat Studi Satwa Primata (ID)

[IPB PSSP] Institut Pertanian Bogor, Pusat Studi Satwa Primata. (ID)

[PFI] Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (ID)

[Permi] Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia (ID)

Nama instansi dalam bahasa asing yang menggunakan kata “the” ditulis dengan menghilangkan kata tersebut. The National Cancer Institute menjadi National Cancer Institute.

[NCI] National Cancer Institute (US)

Jika ada dua organisasi atau lebih yang merupakan penulis, semuanya ditulis sebagai penulis dengan dipisahkan tanda titik koma.

[Permi; PFI] Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia; Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (ID)

7.2.1.2 Tahun Terbit

Tahun yang dicantumkan dalam daftar pustaka ialah tahun terlaksananya penerbitan yang dapat dijumpai pada halaman judul atau sampul setiap terbitan berkala, buku, dan monograf. Beberapa terbitan audiovisual dan banyak terbitan

elektronik tidak memiliki halaman tersebut, tanggal terbitnya ada pada bagian lain. Tahun terbit produk audiovisual dapat dijumpai pada layar pembuka, label kaset-audio atau kaset-video, kemasan produk, atau dokumen tertulis yang melengkapi produk. Informasi waktu terbit pada Internet dapat juga dijumpai pada beberapa lokasi, termasuk di antaranya pada layar pembuka, di bawah dokumen, atau di akhir dokumen, dan di *uniform resource locator* (URL) atau kode sumber lain yang dapat dilihat melalui penelusur jaringan (*Web browser*).

Jika tahun terbit tidak dapat ditemukan pada lokasi yang telah diuraikan, dapat digunakan cara berikut ini.

- Jika waktu terbit tidak ditemukan pada halaman judul atau sampul setiap terbitan berkala, buku dan monograf, tetapi waktu terbit dapat ditentukan dari bagian pada terbitan tersebut, tuliskan waktu tersebut di dalam tanda kurung siku.
- Jika tahun terbit tidak ada, digunakan tahun hak-cipta (*copyright*) diawali dengan huruf “c”, contoh “c2010”.
- Jika tahun terbit dan hak-cipta terdapat pada suatu terbitan, hanya tahun terbit yang digunakan, kecuali jika yang membedakan keduanya paling sedikit 3 tahun. Dalam keadaan ini, keduanya digunakan, yakni tahun terbit dan hak-cipta yang dipisahkan dengan tanda koma dan spasi, sebagai contoh “2010, c2007”.
- Jika baik tahun terbit maupun hak-cipta tidak ada, digunakan “tahun terbit tidak diketahui” di dalam tanda kurung siku [tahun terbit tidak diketahui]. Cara ini tidak berlaku untuk publikasi elektronik. Dalam publikasi elektronik, acuan yang dituliskan ialah waktu ketika memperbarui/merevisi atau keduanya, sedangkan waktu terbit sering tidak ada pada dokumen.
- Tahun terbit diperlukan untuk semua jenis sumber acuan dalam Daftar Pustaka, sedangkan waktu terbit berupa bulan, tanggal atau musim dapat digunakan ketika mengacu: suatu berkala ilmiah yang tidak mencantumkan volume dan nomor edisi, paten, artikel surat kabar, dan publikasi elektronik.

Bulan publikasi ditulis dari 3 huruf pertamanya mengikuti tahun terbit publikasi, misal “2010 Agu”. Jika menggunakan tanggal, tanggal terbit tersebut diletakkan setelah singkatan bulan, misal “2010 Agu 21”. Bagi publikasi pada negara yang memiliki 4 musim, musim digunakan sebagai waktu publikasi maka waktu terbit tersebut ditulis lengkap menggunakan awal kata huruf kapital, seperti “Summer”, “Fall”, “Winter”, dan “Spring”.

7.2.1.3 Judul Artikel

Judul yang dikutip harus sama dengan judul asli yang tertulis pada publikasi. Satu hal penting ialah jangan mengubah kata-kata yang tercantum pada judul artikel. Ada 3 hal yang perlu diketahui dalam penulisan judul artikel.

- Judul artikel yang tidak menggunakan huruf romawi—misalnya Latin, Arab—dituliskan dalam huruf romawi. Jika artikel ditulis dalam bahasa dengan karakter yang khas—misalnya Cina, Jepang—judul tersebut dituliskan dalam huruf romawi atau diterjemahkan ke dalam bahasa yang digunakan dalam berkala ilmiah yang dituju dalam tanda kurung siku. Terjemahan dalam bahasa Inggris dituliskan juga dalam tanda kurung siku.

- Jika judul mengandung huruf Latin atau simbol lainnya yang tidak terdapat pada fon yang tersedia, dapat diganti dengan nama simbol tersebut, misal Ω menjadi omega.
- Hanya huruf awal pada kata pertama dari judul artikel ditulis dengan huruf kapital. Huruf kapital pada judul artikel hanya digunakan untuk kasus tertentu, misal singkatan yang telah baku (seperti DNA, IPB, pH, USDA) dan nama takson mengikuti tata nama ilmiah. Huruf kapital juga digunakan untuk awal kata yang di dalam kalimat selalu ditulis dalam huruf kapital, misal dalam bahasa Jerman pada semua kata benda.

Insertion und Assemblierung von Proteinen des Antennenpigment-Komplexes von *Rhodobacter capsulatus* im *in vitro* System

Pada judul artikel yang disertai dengan subjudul maka penulisan judul utama diakhiri tanda titik dan diikuti anak judul yang merupakan judul baru sehingga penulisan subjudulnya diawali dengan kata yang menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya. Cara yang kedua ialah jika judul utama diakhiri dengan tanda titik dua, huruf awal dari kata pertama pada subjudul dimulai dengan huruf kecil.

Mechanism of infection with Epstein-Barr virus. I. Viral DNA replication and information of non-infectious virus particles in superinfected Raji cells

Avian leukemia virus OK 10: analysis of its *myc* oncogene by molecular cloning

7.2.1.4 Nama Berkala Ilmiah

Nama berkala ilmiah ditulis dengan huruf italik. Nama yang hanya terdiri atas satu kata tidak disingkat (misal *Biotropia*, *Nature*, *Science*), tetapi umumnya nama berkala ilmiah ditulis dalam bentuk singkatannya (Tabel 7.3). Perhatikan bahwa kata hubung dihilangkan pada singkatan nama berkala ilmiah. Singkatan nama berkala ilmiah dapat diacu dari banyak sumber, di antaranya *List of Journals Indexed for MEDLINE* yang diterbitkan oleh *National Library of Medicine*, *BIOSIS Serial Sources* oleh *Biological Abstract*, atau diunduh dari dan sumber lain yang mengacu pada ISO. Huruf pertama dari setiap kata pada nama yang disingkat ditulis dengan huruf kapital dan tidak diberi tanda titik, kecuali singkatan kata yang paling akhir untuk membedakannya dari volume. Singkatan nama berkala ilmiah di lingkungan IPB dapat dilihat pada Tabel 7.4.

Jika singkatan nama berkala ilmiah tidak ditemukan dalam daftar singkatan pada sumber acuan di atas, singkatannya dapat dibuat dengan memerhatikan beberapa ketentuan berikut.

- Pada umumnya kata disingkat dengan menghilangkan sekurang-kurangnya dua huruf terakhir dari kata tersebut. Perkecualian menyingkat dengan menghilangkan huruf-huruf yang di tengah terjadi pada Ctry (Country), Jpn (Japan), Natl (National), dan Ztg (Zeitung). Singkatan sebaiknya diakhiri dengan huruf mati, misal Biol dan bukan Bio untuk Biologi.

Tabel 7.3 Contoh nama berkala ilmiah dan singkatannya

Nama berkala ilmiah	Singkatan
<i>The Journal of Biocommunication</i>	<i>J Biocommun</i>
<i>La Pediatria Medica e Chirurgica</i>	<i>Pediatr Med Chir</i>
<i>L'Orthodontie Francaise</i>	<i>Orthod Fr</i>
<i>Nature</i> ^a	<i>Nature</i>
<i>Jurnal Mikrobiologi Indonesia</i>	<i>J Mikrobiol Indones</i>
<i>Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia</i>	<i>JIP</i>
<i>JAMA: the Journal of the American Medical Association</i> ^b	<i>JAMA</i>

^aNama berkala ilmiah yang terdiri atas satu kata tidak disingkat. ^bSubjudul tidak merupakan bagian dari judul.

- Kata-kata dengan akar kata yang sama disingkat menjadi bentuk singkatan yang sama, misalnya Chem untuk Chemistry, Chemical, dan Chemists; tetapi, jika terdapat perbedaan huruf pada pokok kata, singkatannya menjadi berbeda, contohnya: Bull (Bulletin), Bul (Buletin), Bol (Boletin), Boll (Bollettino).
- Kata yang tidak mempunyai akar kata yang sama disingkat berbeda: Trans, Transplant, Transp, dan Transl masing-masing untuk Transactions, Transplantation, Transport, dan Translation.

7.2.1.5 Volume Terbitan Berkala Ilmiah dan Halaman Terbitan Berkala Ilmiah

Volume berkala ilmiah ditulis dengan angka arab setelah nama berkala ilmiah dan dipisahkan dengan tanda baca titik. Nomor volume yang tidak menggunakan angka arab, misalnya volume XXVI diubah menjadi 26. Nomor volume diikuti nomor edisi di dalam tanda kurung, tanda titik dua, dan nomor halaman (64-68) untuk menyatakan halaman 64 sampai dengan 68 yang diakhiri dengan tanda titik. Semuanya dituliskan langsung tanpa spasi.

J Biol Chem. 26(2):64-68.

Suplemen merupakan terbitan khusus atau sisipan dari suatu volume berkala ilmiah. Artikel acuan yang berasal dari nomor tambahan yang terdapat dalam terbitan berkala ditunjukkan oleh suatu keterangan, misal Supl 1 untuk suplemen atau *Supplement* nomor 1; Ed Khusus 5 untuk Edisi Khusus nomor 5; atau Sisipan 1 untuk Sisipan nomor 1.

7.2.1.6 Nomor Digital Object Identifier (doi)

Terbitan yang memiliki doi sebaiknya dicantumkan pada Daftar Pustaka. Nomor ini terdiri atas dua bagian—dipisahkan oleh tanda garis miring—, yaitu

Tabel 7.4 Beberapa nama berkala ilmiah nasional dan berkala ilmiah di Institut Pertanian Bogor

Nama berkala ilmiah	Singkatan
<i>Floribunda</i> ^{ab}	<i>Floribunda</i>
<i>Hayati</i> ^b	<i>Hayati</i>
<i>Hayati Journal of Biosciences</i>	<i>Hayati J Biosci</i>
<i>Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan</i>	<i>ITHH</i>
<i>Jurnal Agronomi Indonesia</i>	<i>J Agron Indonesia</i>
<i>Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan</i>	<i>JEKP</i>
<i>Jurnal Entomologi Indonesia</i> ^a	<i>J Entomol Indones</i>
<i>Jurnal Fitopatologi Indonesia</i> ^a	<i>J Fitopatol Indones</i>
<i>Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer</i>	<i>JIIK</i>
<i>Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen</i>	<i>JIKK</i>
<i>Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia</i>	<i>JIPi</i>
<i>Jurnal Lanskap Indonesia</i>	<i>J Lansk Indones</i>
<i>Jurnal Manajemen & Agribisnis</i>	<i>JMA</i>
<i>Jurnal Manajemen Hutan Tropika</i>	<i>J Man Hut Trop</i>
<i>Jurnal Medis Veteriner Indonesia</i>	<i>J Med Vet Indones</i>
<i>Jurnal Mikrobiologi Indonesia</i> ^a	<i>J Mikrobiol Indones</i>
<i>Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia</i>	<i>PHPI</i>
<i>Jurnal Penyuluhan</i>	<i>JP</i>
<i>Jurnal Primatologi Indonesia</i>	<i>J Primatol Indones</i>
<i>Jurnal Tanah dan Lingkungan</i>	<i>J Tanah Lingk</i>
<i>Jurnal Teknologi dan Industri Pangan</i>	<i>J Teknol Indust Pangan</i>
<i>Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan</i>	<i>JTPK</i>
<i>Media Konservasi</i>	<i>Media Konserv</i>
<i>Media Peternakan</i>	<i>Media Petern</i>
<i>Microbiology Indonesia</i> ^a	<i>Microbiol Indones</i>
<i>Sodality: Jurnal Transdisiplin, Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia</i>	<i>Sodality</i> ^c

^aBerkala ilmiah diterbitkan oleh himpunan profesi, ^bNama berkala ilmiah terdiri atas satu kata tidak disingkat, ^cNama berkala ilmiah yang memiliki keterangan maka yang dituliskan ialah nama tanpa keterangan.

prefiks dan sufiks. Prefiks merupakan tanda pengenal dari direktori doi dan pemiliknya; sufiks merupakan pengenal tambahan yang ditentukan sendiri oleh penerbit. Nomor doi dalam daftar pustaka dituliskan setelah nomor halaman artikel.

Microbiol Indones. 4(3):103-107.doi:10.5454/mi.4.3.1.

Suplemen merupakan terbitan khusus atau sisipan dari suatu volume berkala ilmiah. Artikel acuan yang berasal dari nomor tambahan yang terdapat dalam terbitan berkala ditunjukkan oleh suatu keterangan, misal Supl 1 untuk Suplemen atau *Supplement* nomor 1; Ed Khusus 5 untuk Edisi Khusus nomor 5; atau Sisipan 1 untuk Sisipan nomor 1.

7.2.1.7 Pengacuan dari Internet

Artikel yang disiapkan dari Internet pada dasarnya sama saja dengan artikel dari bentuk cetak. Penambahan URL atau alamat elektronik saja tidaklah cukup. Lokasi Internet dapat berubah atau hilang tanpa pemberitahuan. Oleh karena itu, pengguna sumber acuan dari Internet harus menyatakan informasi dari Internet dengan jelas. Misalnya, waktu penerbitan merupakan butir yang selalu diperlukan, tetapi banyak informasi dari Internet yang sering kali diperbarui atau dimodifikasi setelah waktu penerbitan. Dengan demikian, waktu mengacu diperlukan untuk menegaskan perolehan informasi tersebut. Jika sumber acuan diperoleh dari Internet, Anda diwajibkan untuk mencetaknya sehingga dapat memberikan bukti ketika digunakan sebagai daftar pustaka. Aturan lain tentang pengacuan dari internet dapat dilihat pada 7.3.

7.2.1.8 Teladan Penulisan Artikel Berkala Ilmiah

Bentuk Cetak

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. *Nama Berkala Ilmiah*. Volume(edisi):halaman.nomor doi.

Bentuk Elektronik

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. Nama berkala ilmiah [Internet]. Waktu pembaharuan; waktu unduh [diunduh tahun bulan tanggal]; Volume(edisi):lokasi. Catatan. (cetak tebal merupakan bagian tambahan untuk mengacu melalui Internet).

Penulis 1 orang

Sudirman LI. 2010. Partial purification of antimicrobial compounds isolated from mycelia of tropical *Lentinus cladopus* LC4. *Hayati J Biosci*. 17(2):63-67.doi:10.4308/hjb.17.2.63.

Bentuk acuan: ... (Sudirman 2010) atau Sudirman (2010) ...

Penulis 2 orang

Satria A, Matsuda Y. 2004. Decentralization of fisheries management in Indonesia. *Mar Policy*. 28(5):437-450.

Bentuk acuan: ... (Satria dan Matsuda 2004) atau Satria dan Matsuda (2004) ...

Penulis 3-10 orang

Anwar F, Khomsan A, Sukandar D, Riyadi H, Mudjajanto ES. 2006. High participation in the *Posyandu* nutrition program improved children nutritional status. *Nut Res Pract*. 4(3):208-214.doi:10.4162/nrp.2010.4.3.208.

Bentuk acuan: ... (Anwar *et al.* 2006) atau Anwar *et al.* (2006) ...

Penulis lebih dari 10 orang

Widjaja S, Winoto I, Sturgis J, Maroef CN, Listiyaningsing E, Tan R, Pamungkas J, Iskandriati D, Blair PJ, Sayuthi D *et al.* 2010. *Macaca nemestrina* and dengue virus infectivity: a potential model for evaluating dengue vaccine candidates. *Microbiol Indones*. 4(2):49-54.

Bentuk acuan: ... (Widjaja *et al.* 2010) atau Widjaja *et al.* (2010) ...

Penulis merupakan organisasi

[SSCCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committee on Enzymes. 1976. Recommended method for the determination of γ -glutamyltransferase in blood. *Scand J Clin Lab Invest*. 36(2):119-125.

Bentuk acuan: ... (SSCCCP 1976) atau SSCCCP (1976) ...

Artikel tanpa penulis

Jika tidak ada nama penulis, judul artikel ditempatkan sebagai penulis.

Tren kemasan praktis & inovatif. 2006. *Food Rev Indones*. 1(1):19-21.

Bentuk acuan: ... (Tren ... 2006) atau Tren ... (2006) ...

Jenis artikel berupa editorial

Smith KL. 1991. New dangers in our field [editorial]. *Am J Nucl Eng*. 13(1):15-16.

Bentuk acuan: ... (Smith 1991) atau Smith (1991) ...

Jenis artikel berupa komunikasi singkat

Sosromarsono S. 1997. Tungau merah jeruk, *Panonychus citri* (McGregor): pendatang baru di Indonesia [komunikasi singkat]. *Bul HPT*. 9(2):38-39.

Bentuk acuan: ... (Sosromarsono 1997) atau Sosromarsono (1997) ...

Jenis artikel berupa catatan penelitian

Darmadi AAK, Hartana A, Mogeja JP. 2002. Perbungaan salak [catatan penelitian]. *Hayati*. 9(2):59-61.

Bentuk acuan: ... (Darmadi *et al.* 2002) atau Darmadi *et al.* (2002) ...

Jenis artikel berupa ulasan balik

Ilyas S. 2006. Seed treatments using matricconditioning to improve vegetable seed quality [ulas balik]. *Bul Agron*. 34(2):124-132.

Bentuk acuan: ... (Ilyas 2006) atau Ilyas (2006) ...

Jenis artikel berupa ulasan

Gunawan AW. 1997. Status penelitian biologi dan budi daya jamur di Indonesia [ulasan]. *Hayati*. 4(3):80-84.

Bentuk acuan: ... (Gunawan 1997) atau Gunawan (1997) ...

Artikel dengan halaman terputus

Crews D, Gartska WR. 1981. The ecological physiology of the garter snake. *Sci Am.* 245:158-64, 166-168.

Bentuk acuan: ... (Crews dan Gartska 1981) atau Crews dan Gartska (1981) ...

Terbitan sebagai sisipan, suplemen, edisi khusus

Rifai MA. 1992. Penggodokan peneliti taksonomi tumbuhan siap pakai. *Floribunda.* 1 Sisipan 3:22-24.

Bentuk acuan: ... Rifai (1992) atau Rifai (1992) ...

Judul artikel diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris

Setyaningsih D, Rahmalia R, Sugiyono. 2009. Kajian mikroenkapsulasi ekstrak vanili [The study on microencapsulation of vanilla extract]. *J Teknol Indust Pert.* 19(2):64-70.

Bentuk acuan: ... (Setyaningsih *et al.* 2009) atau Setyaningsih *et al.* (2009) ...

Artikel cetak ulang

Young DS. 1987. Implementation of SI units for clinical laboratory data: style specification and conversion tables. *Ann Intern Med.* 106(1):114-129. Cetak ulang dalam *J Nutr.* 1990;120(1):20-35.

Bentuk acuan: ... (Young 1987) atau Young (1987) ...

Hasil penelitian yang dipublikasikan, tetapi belum terbit

Priyarsono DS, Lestari TK, Dewi DA. 2010 Mei. Industrialization and deindustrialization in Indonesia: a Kaldorian approach. *JIEB*, siap terbit.

Priyarsono DS, Lestari TK, Dewi DA. 2010 Mei. Industrialization and deindustrialization in Indonesia: a Kaldorian approach. *JIEB*, forthcoming

Bentuk acuan: ... (Priyarsono *et al.* 2010) atau Priyarsono *et al.* (2010) ...

7.2.2 Buku

Komponen dalam Buku

Penyusunan daftar pustaka untuk buku ditulis dengan urutan: nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota tempat penerbitan, dan nama penerbit. Pada dasarnya keterangan untuk menulis nama penulis dan tahun terbit sama seperti pada berkala ilmiah, sedangkan untuk keterangan yang lain akan dijelaskan berikut ini.

7.2.2.1.1 Judul Buku

Judul buku ditulis dengan huruf italic dan huruf awal setiap kata menggunakan huruf kapital kecuali kata hubung.

7.2.2.2 Edisi Buku

Keterangan tentang edisi ditempatkan setelah judul dan ditulis sebagai “Ed ke-8” atau “8th ed”, walaupun dalam buku aslinya tercantum misalnya “Eighth Edition”. Edisi pertama yang tidak diikuti edisi berikutnya tidak perlu diidentifikasi sebagai “Ed ke-1”, tetapi bila kemudian diketahui terbit edisi baru, buku edisi pertama itu perlu dinyatakan dengan “Ed ke-1” jika edisi ini yang diacu.

7.2.2.3 Cetakan

Buku sering kali dicetak ulang oleh penerbitnya karena persediaan untuk dijual sudah habis. Jadi, isi informasi di dalamnya sama saja dan tidak ada perubahan apa pun. Jika buku ini digunakan sebagai sumber acuan, tahun terbit yang dituliskan sebagai sumber acuan ialah tahun penerbitan yang pertama kali. Misal: buku *Usaha Pembibitan Jamur* yang diterbitkan pada tahun 2000, dicetak ulang pada tahun 2009 untuk yang ke-5 kali maka dalam sumber acuan yang dituliskan ialah tahun terbit 2000.

Gunawan AW. 2000. *Usaha Pembibitan Jamur*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.

7.2.2.4 Tempat Penerbitan

Tempat penerbitan dapat dijumpai pada halaman judul dari buku yang diacu. Bila tercantum beberapa tempat penerbitan, nama tempat yang pertama kali ditulis digunakan untuk menyusun daftar pustaka. Setelah nama kota dituliskan singkatan kode ISO nama negara yang terdiri atas 2 huruf (Lampiran 26). Kalau kota tempat buku diterbitkan tidak tercantum dalam buku, tetapi dapat dikenali dari nama penerbitnya, nama kota itu ditulis dalam tanda kurung siku. Bila tempat penerbitan sama sekali tidak diketahui, dituliskan tempat tidak diketahui dalam tanda kurung siku: [tempat tidak diketahui].

7.2.2.5 Nama Penerbit

Penerbit ialah perusahaan komersial atau lembaga pemerintah/swasta yang melaksanakan penerbitan buku. Nama penerbit biasanya tercantum pada halaman judul. Nama penerbit sebaiknya disingkat (Lampiran 27). Lembaga yang bertindak sebagai penerbit ialah jenjang yang paling relevan dan bertanggung jawab terhadap isi buku tersebut kemudian diikuti jenjang di atasnya. Misalnya "Pusat Studi Satwa Primata, Institut Pertanian Bogor" ditulis sebagai "PSSP IPB". Seandainya sama sekali tidak tercantum nama penerbit atau nama yang menunjukkan sebagai penerbit, dituliskan penerbit tidak diketahui dalam tanda kurung siku: [penerbit tidak diketahui].

7.2.2.6 Nomor Halaman Buku

Nomor halaman dicantumkan atau tidak bergantung pada pengacuan yang diterapkan. Bila nomor halaman ditampilkan dan pengacuan dilakukan untuk keseluruhan buku, tuliskan misalnya "525 hlm" atau "525 p" untuk buku yang pada halaman terakhirnya tertulis angka 525. Bila pengacuan dilakukan terhadap bagian tertentu dari buku, misalnya dari halaman 23 sampai 35, penulisannya ialah "hlm 23-35" atau "p 23-35"; atau untuk pengacuan terbatas pada halaman 54 ditulis "hlm 54" atau "p 54".

7.2.2.7 Teladan Penulisan Sumber Acuan dari Buku

Nama penulis [atau editor]. Tahun terbit. *Judul Buku*. Tempat terbit (kode negara):
Nama penerbit.

Buku

Satria A. 2009. *Pesisir dan Laut untuk Rakyat*. Bogor (ID): IPB Pr.

Bentuk acuan: ... (Satria 2009) atau Satria (2009) ...

Buku dengan editor

Nasoetion AH. 2002. *Pola Induksi Seorang Eksperimentalis*. Saefuddin A, editor. Bogor (ID): IPB Pr.

Bentuk acuan: ... (Nasoetion 2002) atau Nasoetion (2002) ...

Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai penulis

[IPB] Institut Pertanian Bogor. 2010. *Panduan Program Pendidikan Sarjana Edisi Tahun 2010*. Bogor (ID): IPB Pr.

Bentuk acuan: ... (IPB 2010) atau IPB (2010) ...

Buku terjemahan tanpa editor

Pelczar MJ Jr, Chan ECS. 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Volume ke-1. Hadioetomo RS, Imas T, Tjitrosomo SS, Angka SL, penerjemah. Jakarta (ID): UI Pr. Terjemahan dari: *Elements of Microbiology*.

Bentuk acuan: ... (Pelczar dan Chan 1986) atau Pelczar dan Chan (1986) ...

Buku terjemahan dengan editor

Hart H, Craine LE, Hart DJ. 2003. *Kimia Organik. Suatu Kuliah Singkat*. Achmadi SS, penerjemah; Safitri A, editor. Jakarta (ID): Penerbit Erlangga. Terjemahan dari: *Organic Chemistry. A Short Course*. Ed ke-11.

Bentuk acuan: ... (Hart *et al.* 2003) atau Hart *et al.* (2003) ...

Buku berseri dengan judul volume yang sama

Wijayakusuma MH, Dalimartha S, Wirian AS. 1998. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Volume ke-1. Jakarta (ID): Pustaka Kartini.

Bentuk acuan: ... (Wijayakusuma *et al.* 1998) atau Wijayakusuma *et al.* 1998) ...

Buku berseri dengan judul volume berbeda-beda

Wahyuni ES. 2007. The impact of migration on family structure and functioning in Java. Di dalam: Loveless AS, Holman TB, editor. *The Family in the New Millenium. World Voices Supporting the "Natural" Clan*. Volume 3. *Strengthening the Family*. London (GB): Praeger. hlm 220-243.

Bentuk acuan: ... (Wahyuni 2007) atau Wahyuni (2007) ...

7.2.3 Prosiding Konferensi dan Naskah Konferensi

Buku dalam bentuk prosiding sering kali diterbitkan setelah seminar usai, sedangkan buku kumpulan abstrak diterbitkan ketika seminar berlangsung. Buku abstrak juga diterbitkan oleh suatu institusi yang pekerjaannya mengumpulkan abstrak dari hasil penelitian para penulis, apa pun jenis publikasinya.

7.2.3.1 Komponen dalam Prosiding

Prosiding konferensi sering kali memiliki dua judul, yaitu judul buku dan nama konferensi. Jika keduanya ada, dituliskan judul buku dan diikuti nama konferensi. Komposisi sumber acuan dari prosiding konferensi hampir sama dengan buku, tetapi pada umumnya prosiding disunting oleh satu atau beberapa editor.

7.2.3.2 Teladan Penulisan Sumber Acuan dari Prosiding

Artikel dalam buku

Nama Penulis. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor prosiding, editor. *Judul Publikasi* atau *Nama Pertemuan Ilmiah* atau keduanya; Waktu pertemuan (Tahun bulan tanggal); Kota tempat pertemuan, nama negara. Tempat terbit (kode negara): Nama penerbit. halaman artikel.

Nurtjahya E, Setiadi D, Guhardja E, Muhadiono, Setiadi Y, Mardatin NF. 2011. Status fungsi mikoriza arbuskula pada suksesi lahan pascatambang timah di Bangka. Di dalam: Budi SW, Turjaman M, Mardatin NF, Nusantara AD, Trisilawati O, Sitepu IR, Wulandari AS, Riniarti M, Setyaningsih L, editor. *Percepatan Sosialisasi Teknologi Mikoriza untuk Mendukung Revitalisasi Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan. Kongres dan Seminar Nasional Mikoriza II*; 2007 Jul 17-21; Bogor, Indonesia. Bogor (ID): Seameo Biotrop. hlm 151-159.

Bentuk acuan: ... (Nurtjahya *et al.* 2011) atau Nurtjahya *et al.* (2011) ...

Artikel diunduh dari internet

Murdiyarso D. 2005. Sustaining local livelihoods through carbon sequestration activities. A search for practical and strategic approach. Di dalam: Murdiyarso D, Herawati H, editor. *Carbon Forestry, Who Will Benefit? Proceedings of Workshop on Carbon Sequestration and Sustainable Livelihoods* [Internet]. [Waktu dan tempat pertemuan tidak diketahui]. Bogor (ID): CIFOR. hlm 1-16; [diunduh 2010 Jan 7]. Tersedia pada: http://www.cifor.cgiar.org/publications/pdf_files/Books/BMurdiyarso0501.pdf

Bentuk acuan: ... (Murdiyarso 2010) atau Murdiyarso (2010)

Abstrak dalam buku

Nama penulis. Tahun terbit. Judul abstrak. Di dalam: Nama editor, editor. *Judul Publikasi* atau *Nama Pertemuan Ilmiah* atau keduanya; Waktu pertemuan; Kota tempat pertemuan, nama negara. Tempat terbit (kode negara): Nama penerbit. Halaman abstr. Nomor abstr.

Rahayu G. 2010. Microbial aspects of agarwood production in Indonesia. Di dalam: *Book of Abstracts Harnessing the Power of Microbes for Better Food, Agro-Industry, Health, and Environment. International Seminar of Indonesian Society for Microbiology*; 2010 Okt 4-7; Bogor. Bogor (ID): [Permi Cabang Bogor]. hlm 9. [No abstr tidak diketahui].

Bentuk acuan: ... (Rahayu 2010) atau Rahayu (2010) ...

7.2.4 Skripsi, Tesis, Disertasi

Nama penulis. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat institusi (Kode negara): Nama institusi tempat tersedianya karya ilmiah tersebut.

Septiani D. 2011. Sintesis 1-(2-hidroksifenil)-3-fenilpropana-1,3-dion dari *o*-hidroksiasetofenin dan benzoil klorida [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Bentuk acuan: ... (Septiani 2011) atau Septiani (2011) ...

Suharlina. 2010. Peningkatan produktivitas *Indigofera* sp. sebagai pakan berkualitas tinggi melalui aplikasi pupuk organik cair dari limbah industri penyedap makanan [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Bentuk acuan: ... (Suharlina 2010) atau Suharlina (2010) ...

Maihasni. 2010. Eksistensi tradisi *bajapuik* dalam perkawinan masyarakat Pariaman Minangkabau Sumatera Barat [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. ..

Bentuk acuan: ... (Maihasni 2010) atau Maihasni (2010) ...

7.2.5 Lainnya

Bibliografi

Bibliografi merupakan koleksi referensi yang disusun dengan tujuan mengumpulkan suatu subjek yang khusus. Pengacuan sebagai sumber informasi hampir sama dengan buku, meskipun ada beberapa pengecualian.

Nama penulis, penghimpun. Tahun terbit. *Judul* [bibliografi]. Tempat terbit (kode negara): Nama penerbit. Catatan.

Cabirac D, Warmbordt R, penghimpun. 1993. *Biotechnology and Bioethics* [bibliografi]. Beltsville (US): National Agricultural Library. 97 acuan dari database AGRICOLA Jan 1985-Des 1992.

Bentuk acuan: ... (Cabirac dan Warmbordt 1993) atau Cabirac dan Warmbordt (1993) ...

Mikrofilm

Heath DF. 1961. Organophosphorus poisons: anticholinesterases and related compounds [mikrofilm]. Elmsford (US): Microforms International; 1 rol:16 mm.

Bentuk acuan: ... (Heath 1961) atau Heath (1961) ...

Paten

Nama penemu paten, kata “penemu”; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi paten (tahun bulan tanggal). Judul paten. Nama negara yang memberikan paten [spasi] kode Negara [spasi] nomor paten.

Wijaya CH, Halimah, Kindly, Taqi F, penemu; Institut Pertanian Bogor. 2002 Nov 13. Komposisi permen cajuput untuk pelega tenggorokan. Paten Indonesia ID 0020829.

Bentuk acuan: ... (Wijaya *et al.* 2002) atau Wijaya *et al.* (2002) ...

Surat kabar

Nama penulis. Tanggal terbit (tahun bulan tanggal). Judul. *Nama Surat Kabar*. Informasi Seksi, jika ada, menggantikan Volume dan edisi: Nomor halaman awal artikel (nomor kolom).

Khomsan A. 2008 Apr 11. Hilangnya identitas gizi dalam pembangunan. *Kompas*. Rubrik Opini: 4 (kol 3-7).

Bentuk acuan: ... (Khomsan 2008) atau Khomsan (2008) ...

Dokumen

[IPB] Institut Pertanian Bogor. 2000. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2000 tentang Penetapan Institut Pertanian Bogor sebagai Badan Hukum Milik Negara. Bogor (ID): IPB.

Bentuk acuan: ... (IPB 2000) atau IPB (2000) ...

7.3 Acuan dari Internet

Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat menyebabkan orang dengan mudah mengakses informasi melalui Internet, tetapi kemudahan ini jangan disalahgunakan untuk memperoleh informasi tanpa memerhatikan otoritas keilmuan dan kepakaran orang atau lembaga penyedia informasi tersebut. Acuan berupa berkala ilmiah elektronik, pangkalan data (*database*), dan perangkat lunak (*software*) untuk menganalisis data tersedia dalam situs web dengan alamat waring wera wanua (*world wide web*, *www*) tertentu. Hati-hati ketika mengunduh informasi melalui Internet karena tidak semua informasi pada semua situs web dapat dipertanggungjawabkan dari segi ilmiah dan tidak semua situs permanen. Misal, forum diskusi elektronik (*chatting*) dan Wikipedia tidak diperkenankan sebagai sumber acuan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Penulisan acuan bersumber pada Internet dapat dilakukan dengan menuliskan semua komponen yang diperlukan seperti pada penulisan acuan dari sumber berkala ilmiah atau publikasi cetak lainnya yang telah diuraikan dalam bab ini. Selanjutnya komponen spesifik-Internet ditambahkan di dalam tanda kurung siku untuk mengacu informasi yang khas hanya ada pada Internet, misalnya berkala ilmiah elektronik yang tidak menyediakan bentuk cetak. Acuan bersumber pada pangkalan data dunia dan perangkat lunak untuk menganalisis cukup dituliskan URL-nya dalam tubuh tulisan dan tidak dimunculkan dalam Daftar Pustaka.

7.3.1 Berkala Ilmiah Elektronik

Berkala ilmiah ada yang memiliki versi penerbitan cetak, elektronik, atau keduanya. Jika perolehan sumber acuan berasal dari Internet dan berkala ilmiah tersebut memiliki nomor DOI, penulisannya dalam daftar pustaka mengikuti penulisan bentuk cetak. Nomor DOI dapat digunakan untuk menelusur sumber acuan melalui Internet. Jadi, hanya berkala ilmiah elektronik yang tidak memiliki nomor DOI yang dituliskan mengikuti bentuk elektronik.

Bentuk elektronik

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. *Nama Berkala Ilmiah* (edisi) [Internet]. (tanggal diperbaharui, tanggal [diunduh tahun bulan tanggal]); Volume (terbitan): lokasi. Catatan.

Savage E, Ramsay M, White J, Bread S, Lawson H, Hunjan R, Brown D. 2005. Mumps outbreaks across England and Wales in 2004: observational study. *BMJ* [Internet]. [diunduh 2010 Des 28]; 330(7500):1119-1120. Tersedia pada: <http://bmj.bmjournals.com/cgi/reprint/330/7500/1119>.

Bentuk acuan: ... (Savage *et al.* 2005) atau Savage *et al.* (2005) ...

7.3.2 Acuan Pangkalan Data dari Bank Data Dunia

Kini banyak data tersedia dalam pangkalan data yang dapat diakses melalui Internet, misal pangkalan data dari Bank Data Dunia. Penulisannya ialah dengan menampilkan nomor aksesnya. Sumber acuan situs web dari pangkalan data tersebut umumnya tidak dituliskan, baik pada tubuh tulisan maupun pada Daftar Pustaka.

Beberapa contoh penulisan sumber acuan dari pangkalan data pada tubuh tulisan ialah sebagai berikut:

Sekuen DNA gen penyandi asetat kinase dan fosfotransasetilase telah didepositkan di *GenBank* dengan nomor akses X89084.

Sekuen nukleotida dari 705-pb fragmen DNA penyandi *OriT* dari plasmid *Rhodobacter spheroides* 2.41 telah didepositkan pada *GenBank* dengan nomor akses M77638.

7.3.3 Acuan untuk Menganalisis dengan Perangkat Lunak

Sumber acuan suatu analisis yang menggunakan perangkat lunak dari Internet juga pada umumnya tidak dituliskan pada baik tubuh tulisan maupun pada Daftar Pustaka. Contoh penulisan dalam tubuh tulisan ialah sebagai berikut:

Analisis dilakukan menggunakan program Blast pada situs DDBJ Jepang.

Fragmen DNA genom pengapit transposon diisolasi dengan menggunakan teknik inversi PCR dan dimurnikan menggunakan Gene Clean III Kit (Bio-101, Carlsbad, CA, USA).

Fragmen DNA yang telah dimurnikan selanjutnya diklon ke dalam plasmid pGEM-T Easy (Promega, Madison, WI, USA).

Seperangkat lunak komputer, Lasergene (DNASTAR, Madison, WI, USA) digunakan untuk analisis sekuen DNA dan protein.